

ABSTRAK

Teori keagenan memunculkan hubungan antara manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal. Dalam hal ini direktur dan manajer yang kemudian disebut sebagai pihak manajemen berperan sebagai agen dari pemilik perusahaan yang mengelola jalannya perusahaan dan diharapkan akan bertindak atas nama *shareholder* dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran *shareholder* akan tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *agency cost* terhadap nilai perusahaan. Serta untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif verikatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh 15 perusahaan yang akan menjadi objek penelitian. Data yang digunakan adalah data sekunder. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan analisis deskriptif, analisis linier berganda, ujinormalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedestisitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu *agency cost* dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu secara parsial, variabel *agency cost* tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan, variabel kebijakan dividen berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi R Square = 20,7% yang berarti seluruh variabel independen dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 20,7%.

Kata kunci : *Agency cost*, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan.